

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Prestasi akademik siswa dapat terlihat sebagai indikator tercapainya tujuan pendidikan di kelas. Secara umum ada dua jenis faktor yang memberi dampak prestasi akademik yaitu faktor internal dan eksternal. Prestasi akademik individu dipengaruhi oleh faktor internal yang mencakup seluruh kondisi fisik dan psikisnya. Keluarga, sekolah, dan masyarakat ialah contoh faktor eksternal yang berpotensi memberi dampak keberhasilan akademik individu.

Penyelenggaraan pendidikan vokasi ataupun sekolah menengah kejuruan ialah salah satu skema untuk membangun sumber daya manusia. Penyelenggaraan pendidikan kejuruan ditujukan untuk mengembangkan pengetahuan, informasi, budi pekerti, manusia yang berakhlak, serta keterampilan untuk bekerja yang sesuai dengan bidangnya dan juga penguasaan terhadap kompetensi program keahlian sehingga memenuhi kebutuhan dunia kerja serta mendapat pendidikan lanjutan dengan tepat (Permendiknas No. 23 Tahun 2006). Salah satu tujuan terpenting penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan ialah kompetensi sumber daya manusia. Dalam hal ini kompetensi ditetapkan oleh peraturan Direktorat Pembinaan SMK (2018), khususnya persyaratan pengetahuan dan keterampilan serta penerapannya di tingkat sektoral tepat dengan standar kinerja yang diperlukan dalam pekerjaan.

Dalam dunia manufaktur, siswa akan kesulitan dalam menciptakan suatu produk jika tidak mempunyai keterampilan membuat dan membaca gambar teknik. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan Suratman (2000) tentang betapa pentingnya seorang ahli teknis mampu membuat dan membaca gambar.

Sekolah di Indonesia sudah selayaknya mendorong pencapaian tujuan pendidikan Indonesia, yakni menghasilkan murid yang berwawasan. Hasil belajar dipakai untuk menggambarkan siswa yang berpengetahuan. Sujana (2014: 22) mengungkapkan bahwasanya “prestasi belajar ialah suatu keahlian yang dimiliki siswa/i sesudah menerima peluang untuk berkembang”. Keahlian yang diperoleh murid dapat ditunjukkan dengan nilai, baik huruf ataupun angka, dan jika murid dapat menguasai keahlian tersebut dengan seksama maka hasil yang didapat juga akan bagus. Kuis yang berupa tes tertulis, nilai harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester biasanya dipakai untuk mengevaluasi kinerja siswa di sekolah. Prestasi akademik dipengaruhi oleh bermacam faktor (internal dan eksternal). Sikap, minat belajar, bakat, motivasi, tingkat kecerdasan, dan kebiasaan belajar, ialah beberapa contoh dari factor internal. Faktor sekolah (metode mengajar), faktor keluarga (metode mengajar orang tua), dan faktor masyarakat (teman pergaulan) ialah beberapa contoh dari faktor eksternal.

Penelitian ini akan mengkaji kinerja murid khususnya kinerja murid pada mapel Dasar-dasar Teknik Ketenagalistrikan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya di SMKN 2 Medan. Hasil observasi yang peneliti telah

lakukan pada tanggal 25 Oktober 2023 menunjukkan adanya permasalahan dalam prestasi belajar Dasar-dasar Teknik Ketenagalistrikan. Dilihat dari hasil UAS yang masih rendah, dibuktikan dengan beberapa murid yang mengikuti ujian remedial sesudah melaksanakan Ujian Akhir Semester sebanyak 22 murid dari total 35 murid di Kelas X TITL 1 Program Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Medan tidak memenuhi KKM yakni 71.

Salah satu faktor luar yang memberi pengaruh pada prestasi akademik siswa ialah metode mengajar yang dilakukan oleh tenaga pendidik. Sebagai tenaga pendidik harus menetapkan ataupun memilih metode pembelajaran yang membuat siswa/i tertarik dengan pembelajaran yang diajarkan serta menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan suasana kelas ataupun siswanya guru harus menetapkan metode penyampaian yang tepat dengan kelas ataupun siswanya. Slameto (2010): 96, Tenaga pendidik yang menggunakan metode mengajar akan menghasilkan tanggapan yang berbeda-beda dari siswa. Tanggapan siswa bermacam-macam, ada yang baik (positif) dan ada yang buruk (negatif). Siswa yang bertanggapan baik pada metode mengajar guru pada umumnya akan lebih memberi perhatian pada guru saat menyampaikan materi pembelajaran dan berpartisipasi aktif dalam aktivitas pembelajaran yang sedang berlangsung. Siswa yang bertanggapan buruk pada metode mengajar guru biasanya kurang aktif pada proses pembelajaran yang berlangsung, sehingga akan kesulitan memahami apa yang telah diajarkan. Dan ini akan mengakibatkan prestasi belajar siswa menjadi buruk. Pada tanggal 25 Oktober 2023, peneliti melaksanakan observasi yang menunjukkan bahwasanya metode

mengajar yang dilakukan guru ialah metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan, serta metode latihan dan tanggapan murid tergolong kurang baik pada metode pengajaran yang dipakai.

Selain tanggapan murid pada cara mengajar guru, kemandirian belajar ialah salah satu faktor lain yang berpotensi memberi dampak pada tingkat prestasi siswa. Salah satu sudut pandang yang wajib diperhatikan agar dapat mencapai hasil belajar yang positif ialah kemandirian siswa dalam belajar. Kemandirian merupakan salah satu segi dari sifat seseorang. Siswa akan melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik tanpa bergantung pada teman atau orang lain dan mengemban tugas dengan kemampuan yang dimilikinya. Sementara murid yang kurang mandiri dalam belajar akan bergantung pada teman atau orang lain. La Sulo dan Umar Tirtaraharja (2005:50) “Kemandirian dalam belajar ialah aktivitas belajar yang sebagian besar terjadi karena kemauan sendiri, pilihan dan tanggung jawab diri sendiri,”. Dari hasil observasi terbukti masih ditemukan murid yang malas, mengeluh, serta menyontek saat menyelesaikan tugas yang diberi dan menerangkan bahwasanya kemandirian belajar murid masih rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian berjudul **“Hubungan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Dasar-dasar Teknik Ketenagalistrikan Siswa Kelas X Program Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 2 Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi Belajar Dasar-dasar Teknik Ketenagalistrikan Siswa Kelas X TITL SMKN 2 Medan masih belum optimal.
2. Terdapat beberapa siswa yang kurang aktif sewaktu kegiatan belajar mengajar yang mengindikasikan adanya persepsi negatif pada metode mengajar guru.
3. Masih terdapat persepsi yang kurang baik tentang metode mengajar guru sehingga banyak siswa yang mengantuk dan tertidur saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Terdapat beberapa siswa yang malas dalam belajar Dasar-dasar Teknik Ketenagalistrikan yang mengindikasikan rendahnya kemandirian belajar siswa.
5. Kemandirian Belajar siswa masih kurang, terbukti masih banyak siswa yang mencontek ketika diberikan tugas oleh guru dan mengeluh ketika diberikan tugas individu.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian berfokus pada masalah dan tujuan penelitian, maka masalah pada penelitian ini dibatasi pada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Dasar-dasar Teknik Ketenagalistrikan siswa kelas X TITL SMKN 2 Medan karena kedua faktor tersebut cukup mempengaruhi kualitas prestasi belajar. Peneliti memilih

persepsi siswa tentang metode mengajar guru karena metode mengajar yang diimplementasikan oleh guru saat proses pembelajaran di kelas yaitu metode ceramah dan menimbulkan berbagai persepsi bagi siswa. Persepsi yang positif dapat mendorong siswa untuk aktif belajar di kelas sehingga prestasi belajar Dasar-dasar Teknik Ketenagalistrikan akan optimal. Selain persepsi siswa tentang metode mengajar guru, peneliti juga memilih kemandirian belajar karena dengan adanya kemandirian belajar yang baik maka prestasi belajar Dasar-dasar Teknik Ketenagalistrikan yang dicapai akan optimal. Prestasi Belajar Dasar-dasar Teknik Ketenagalistrikan dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif saja. Prestasi Belajar Dasar-dasar Teknik Ketenagalistrikan diukur dengan nilai rata-rata Ujian MID Semester.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana hubungan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Dasar-dasar Teknik Ketenagalistrikan kelas X TITL T.A. 2023/2024.
- 2) Bagaimana hubungan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Dasar-dasar Teknik Ketenagalistrikan Siswa Kelas X TITL T.A. 2023/2024.
- 3) Bagaimana hubungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Dasar-dasar Teknik Ketenagalistrikan Siswa Kelas X TITL T.A. 2023/2024.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang terdapat di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui hubungan persepsi siswa terhadap metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa Dasar-dasar Teknik Ketenagalistrikan kelas X TITL SMKN 2 Medan.
2. Untuk mengetahui hubungan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa Dasar-dasar Teknik Ketenagalistrikan kelas X TITL SMKN 2 Medan.
3. Untuk mengetahui hubungan persepsi siswa terhadap metode mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa Dasar-dasar Teknik Ketenagalistrikan kelas X TITL SMKN 2 Medan.

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun bagi orang lain. Adapun manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan, menjadi bahan referensi serta menjadi rujukan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang ada di dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru agar dapat lebih memperbaiki metode mengajar sehingga siswa lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberikan masukan kepada peneliti untuk dapat mengaplikasikan ke dalam kehidupan nyata sebagai calon pendidik yang berkualitas.

